



**AJARAN AMSAL 5: 1-6 DAN RELEVANSINYA DALAM
MEMINIMALISASI PRAKTIK SEKS BEBAS KAUM MUDA**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero

Untuk Memenuhi Sebagian Dari Syarat-Syarat

Guna Memperoleh Gelar Sarjana Filsafat

Program Studi Ilmu Teologi-Filsafat

Agama Katolik

Oleh

GREGORIUS TOMI TORINO NDORI

NPM: 19.75.6591

INSTITUT FILSAFAT DAN TEKNOLOGI KREATIF LEDALERO

2026

LEMBARAN PENERIMAAN JUDUL

1. Nama : Gregorius Tomi Torino Ndori
2. NPM : 19.75.6591
3. Judul : Ajaran Amsal 5: 1-6 dan Relevansinya Dalam
Meminimalisasi Praktik Seks Bebas Kaum Muda

4. Pembimbing

1. Paulus Pati Lewar, S. Fil., Lic.

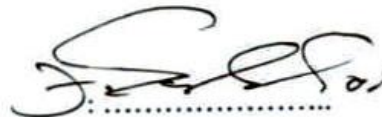
.....

(Penanggung Jawab)

2. Gregorius Nule, Drs., Lic.

.....

3. Ferdinandus Sebo, S. Fil., Lic.

.....

5. Tanggal diterima

: 10 Agustus 2022

6. Mengesahkan

Wakil Rektor I


Dr. Yosef Keladu

7. Mengetahui

Rektor IFTK Ledalero



Prof. Dr. Otto Gusti Ndegong Madung

LEMBARAN PENGESAHAN SKRIPSI

Dipertahankan di Depan Dewan Penguji Skripsi
Institut Filsafat Dan Teknologi Kreatif Ledalero
dan Diterima untuk Memenuhi Sebagian
dari Syarat-syarat guna Memperoleh
Gelar Sarjana Filsafat
Program Studi Ilmu Filsafat

Pada

19 Maret 2026

Mengesahkan

INSTITUT FILSAFAT DAN TEKNOLOGI KREATIF LEDALERO



Rektor

Prof. Dr. Otto Gusti Ndegong Madung

DEWAN PENGUJI

1. Paulus Pati Lewar, S. Fil., Lic.

:.....

2. Gregorius Nule, Drs., Lic.

:.....

3. Ferdinandus Sebo, S. Fil., Lic.

:.....

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Gregorius Tomi Torino Ndori

NPM : 19.75.6591

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul:

“AJARAN AMSAL 5: 1-6 DAN RELEVANSINYA DALAM MEMINIMALISASI PRAKTIK SEKS BEBAS KAUM MUDA” ini adalah benar-benar hasil karya saya sendiri.

Apabila di kemudian hari diketahui adanya pelanggaran akademis, berupa plagiasi atau penjiplakan dan sejenisnya di dalam skripsi saya ini, saya bersedia menerima sanksi akademis, yaitu pencabutan skripsi dan gelar yang saya peroleh dari skripsi tersebut.

Demikian pernyataan ini saya buat untuk diketahui.

Ledalero, 19 Maret 2026

Pembuat Pernyataan



Gregorius Tomi Torino Ndori

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI
UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai civitas akademik Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Gregorius Tomi Torino Ndori

NPM : 19.75.6591

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** (*Non-exclusive Royalty-Free*) atas skripsi saya yang berjudul:

AJARAN AMSAL 5: 1-6 DAN RELEVANSINYA DALAM MEMINIMALISASI PRAKTIK SEKS BEBAS KAUM beserta perangkat yang diperlukan (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero berhak menyimpan, mengalihmedia/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat : Ledalero

Pada Tanggal : 19 Maret 2026

Yang menyatakan



Gregorius Tomi Torino Ndori

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis haturkan kepada Tuhan yang Maha Kuasa karena berkat, rahmat dan cinta-Nya, penulis boleh menikmati dan menapaki setiap persoalan hidup yang dihadapi penulis hingga pada saat ini. Dalam menyelesaikan skripsi ini, penulis sangat merasakan campur tangan Tuhan. Begitu banyak kesulitan yang dihadapi penulis ketika menulis skripsi ini. Namun, semuanya itu terasa indah karena Tuhanlah sandaran satu-satu-Nya yang mampu mengubah kesulitan menjadi kemudahan.

Penulis menyadari bahwa campur tangan Tuhan dalam menulis skripsi ini tidak terlepas dari keterlibatan banyak pihak yang dengan caranya masing-masing membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, dari lubuk hati yang paling dalam, penulis mengucapkan terima kasih berlimpah pertamata-tama kepada Institut Filsafat Katolik Ledalero (IFTK) yang telah menanamkan iman dan pengetahuan kepada penulis. Terima kasih berlimpah kepada Paulus Pati Lewar, S. Fil., Lic. selaku dosen pembimbing yang selalu setia dan sabar membimbing penulis sejak awal penulisan sampai pada akhir perampungan skripsi ini. Beliau telah berjasa besar untuk meluruskan pemikiran dan pemahaman penulis yang terbatas dalam menulis skripsi ini. Penulis mengucapkan terima kasih kepada Gregorius Nule, Drs., Lic. selaku dosen penguji skripsi ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Ferdinandus Sebo, S. Fil., Lic. selaku penguji tiga skripsi ini.

Terima kasih yang mendalam juga kepada Komunitas Biara Scalabrinian Maumere yang telah menyediakan sarana dan prasarana yang sangat berguna bagi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Terima kasih kepada Fr. Yopi, CS selaku rektor, Fr. Eman, CS selaku animator, Fr. Hau, CS, Bro. Ovan, CS, dan Bro. Chuong, CS, yang telah membimbing penulis untuk selalu disiplin dalam mengerjakan skripsi ini. Terima kasih kepada teman-teman angkatan “**Riang Gembira CS 18**” yang masih setia untuk menapaki panggilan Tuhan (Bro. Ervan, Bro. Patris, Bro. Rafael, Bro. Engel Siga, Bro. Kanis, Bro. Ando, Bro. Indra, Bro. Doni, Bro. Tomi, Bro. Maxi, Bro. Zilberto, Bro. Frenol, Bro. Arvan dan Bro.

Ricky) dengan caranya masing-masing membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Terima kasih penulis haturkan kepada segenap anggota keluarga, Bapak tersayang Pius Ndori dan Ibu tersayang Maximiliana Ave. Terima kasih juga kepada kakak tersayang Erasmus Alanus Ndori, dan adik tersayang Samuel Oktavianus Ndori (Alm), Klaudius Rogertus Ngera dan Lukas Mari Ndori yang telah mendukung penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Dengan tulus juga penulis ucapkan terima kasih kepada Stefhania Nona Lolyta yang bersedia membantu baik secara materi maupun nonmateri dalam proses penyelesaian skripsi ini.

Selain itu, penulis mengucapkan limpah terima kasih kepada para pembaca yang telah meluangkan waktu untuk membaca tulisan skripsi ini. Kiranya dalam tulisan skripsi ini, penulis berharap, para pembaca memiliki gambaran mengenai perilaku seks bebas kaum muda dewasa ini. Dengan membaca skripsi ini, penulis berharap agar pembaca dapat menentukan tindakan atau langkah yang sebaiknya diambil untuk meminimalisasi perilaku seks bebas itu sendiri. Penulis juga berharap kiranya apa yang ada di dalam skripsi ini dapat juga memperkaya pengetahuan pembaca, khususnya yang juga berminat untuk melakukan penelitian tentang kaum muda khususnya berkaitan dengan seks bebas itu sendiri. Beberapa teori dan referensi yang digunakan dalam kajian yang dilakukan oleh penulis dapat juga dijadikan referensi untuk membedah atau membongkar persoalan seputar kaum muda. Penjelasan lebih lanjut mengenai bagaimana menggunakan teori tersebut akan dipaparkan dalam skripsi ini.

Akhirnya dengan penuh kesadaran akan segala keterbatasan sebagai manusia yang penuh dengan kerapuhan, penulis menyadari bahwa tulisan ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, penulis ingin meminta masukan dan kritik yang konstruktif dari para pembaca sekalian dalam menyempurnakan skripsi ini.

Selamat membaca

Penulis

ABSTRAK

Gregorius Tomi Torino Ndori. 19.75.6591. **Ajaran Amsal 5: 1-6 dan Relevansinya Dalam Meminimalisasi Praktik Seks Bebas Kaum Muda.** Skripsi. Program Sarjana, Program Studi Filsafat, Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero. 2025.

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji lebih jauh tentang peran Gereja melalui pewartaan sabda, khususnya ajaran Kitab Amsal dalam meminimalisasi praktik seks bebas kaum muda.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kepustakaan. Objek yang diteliti adalah praktik seks bebas kaum muda. Perilaku seks bebas kaum muda telah menjadi masalah yang sangat krusial dan karena itu membutuhkan perhatian dan penanganan lebih, sehingga tidak merusak nilai kesucian seks maupun pribadi itu sendiri. Menanggapi masalah tersebut, Gereja kemudian berinisiatif mengambil bagian dalam meminimalisasi praktik seks bebas kaum muda. Hal ini dapat ditemukan dalam pelbagai ajaran-ajaran sosial dan hukum-hukum Gereja yang tentunya merupakan upaya-upaya untuk mencegah dan mengurangi maraknya praktik seks bebas. Adapun salah satu usaha Gereja dalam menanggapi masalah tersebut adalah pewartaan sabda ke seluruh dunia.

Kitab Suci menjadi salah satu dasar karya keselamatan Allah bagi manusia. Kitab Suci bukan lagi dipandang sebagai tulisan semata, tetapi berisi pelbagai ajaran hikmat, aturan hidup maupun hukum yang bisa digunakan umat kristen untuk kebaikan mereka sendiri di tengah dunia. Kitab Amsal merupakan salah satu sumber yang bisa dijadikan sebagai pegangan hidup dalam meminimalisasi praktik seks bebas. Karena jika dilihat secara keseluruhan maka dapat dikatakan bahwa Kitab Amsal memiliki ajaran tentang takut akan Tuhan dan nasihat untuk hidup dalam hikmat. Secara keseluruhan, sasaran penulisan Kitab Amsal adalah semua umat Kristen, terlebih khusus untuk kaum muda. Untuk lebih memahami maksud dan tujuan penulisan Kitab Amsal dibutuhkan suatu pemahaman yang baik dan benar tentang Tuhan dan firman-Nya.

Berdasarkan hasil penelitian ini disimpulkan bahwa ajaran Kitab Amsal sangat kontekstual dan relevan dalam usaha untuk meminimalisasi praktik seks bebas kaum muda dewasa ini. Bahwasannya, Kitab Amsal memiliki lima poin penting yang bisa dijadikan sebagai sumber usaha dalam meminimalisasi praktik tersebut. *Pertama*, ajaran Kitab Amsal berisi tentang iman kepada Allah sebagai sumber segala sesuatu yang ada di dunia. *Kedua*, suatu panggilan yang berasal dari Allah untuk hidup suci. *Ketiga*, Umat Kristen percaya bahwa seks ataupun seksualitas yang mereka miliki merupakan anugerah dari Allah. *Keempat*, Allah mengundang umat-Nya untuk hidup dalam hikmat. *Kelima*, kaum muda secara khusus diundang untuk mendengarkan nasihat maupun ajaran yang memberikan pengetahuan dan kebijaksanaan hidup.

Kata Kunci: Amsal, Kaum Muda, Seks Bebas, Gereja, Kitab Suci.

ABSTRACT

Gregorius Tomi Torino Ndori. 19.75.6591. **The Teaching of Proverbs 5:1–6 and Its Relevance in Minimizing the Practice of Premarital Sex among Youth.** Undergraduate Thesis. Bachelor's Program, Department of Philosophy, Institute of Philosophy and Creative Technology Ledalero. 2025.

This research aims to further examine the role of the Church through the proclamation of the Word, particularly the teachings of the Book of Proverbs, in minimizing the practice of premarital sex among young people.

The method used in this study is the library research method. The object of study is the phenomenon of premarital sexual behavior among youth. Such behavior has become a highly critical issue that requires greater attention and handling so as not to destroy the sanctity of sexuality or the dignity of the human person. In response to this problem, the Church has taken the initiative to participate in minimizing the practice of premarital sex among youth. This initiative can be found in various social teachings and ecclesiastical laws, which serve as efforts to prevent and reduce the prevalence of such practices. One of the Church's key efforts in addressing this issue is through the proclamation of the Word of God throughout the world.

The Holy Scripture serves as one of the fundamental bases of God's salvific work for humanity. The Bible is not merely a written text but also contains teachings, regulations, and laws that Christians can use for their own good in the world. The Book of Proverbs is one such source that can serve as a moral guide in minimizing these practices. Viewed as a whole, the Book of Proverbs teaches the fear of the Lord and offers counsel for living wisely. Overall, the target audience of Proverbs includes all Christians, with particular emphasis on the youth. To better understand the meaning and purpose of the Book of Proverbs, a proper and accurate understanding of God and His Word is required.

Based on the findings of this study, it can be concluded that the teachings of the Book of Proverbs are highly contextual and relevant in efforts to minimize the practice of premarital sex among today's youth. The Book of Proverbs presents five key points that can serve as a foundation for such efforts. First, the teaching of Proverbs emphasizes faith in God as the source of all things in the world. Second, it presents a divine calling to live a holy life. Third, Christians believe that sex and sexuality are gifts from God. Fourth, God invites His people to live in wisdom. Fifth, young people are especially invited to listen to counsel and teaching that impart knowledge and wisdom for life.

Keywords: Proverbs, Youth, Premarital Sex, Church, Holy Scripture.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENERIMAAN JUDUL.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS.....	iv
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
ABSTRAKSI.....	viii
DAFTAR ISI	x
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 LATAR BELAKANG PENULISAN.....	1
1.2 RUMUSAN MASALAH.....	10
1.3 TUJUAN PENULISAN	10
1.3.1 Tujuan Umum	10
1.3.2 Tujuan Khusus	11
1.4 METODE PENULISAN.....	11
1.5 SISTEMATIKA PENULISAN	12
BAB II SELAYANG PANDANG TENTANG SEKSUALITAS, SEKS BEBAS, KAUM MUDA DAN KITAB AMSAL	13
2.1 KAUM MUDA.....	13
2.1.1 Pengertian Kaum Muda.....	13
2.1.2 Aspek-aspek Perkembangan Kaum Muda	16
2.2 SEKILAS TENTANG SEKS DAN SEKSUALITAS.....	20
2.2.1 Pengertian Seks dan Seksualitas	20
2.2.1.1 Definisi Seks	20
2.2.1.2 Definisi Seksualitas	21

2.3 MENGENAL KEHIDUPAN SEKS BEBAS KAUM MIUDA.....	21
2.3.1 Pengertian Seks Bebas	23
2.3.2 Situasi Konkret Seks Bebas Kaum Muda	23
2.4 FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PERILAKU SEKS BEBAS KAUM MUDA	26
2.4.1 Faktor Internal.....	26
2.4.1 Pertumbuhan Fisik (Biologis)	26
2.4.1.2 Pertumbuhan Emosional (Psikologi)	28
2.4.2 Faktor Eksternal	28
2.4.2.1 Keluarga	29
2.4.2.2 Teman.....	29
2.4.2.3 Pacar.....	30
2.4.2.4 Masyarakat Sosial	31
2.4.2.5 Teknologi Komunikasi.....	32
2.4.2.6 Pornografi.....	33
2.4.2.7 Minimnya Pengetahuan Iman Katolik	35
2.5 DAMPAK PERILAKU SEKS BEBAS KAUM MUDA	36
2.5.1 Dampak Fisik	36
2.5.2 Dampak Psikologis	38
2.5.3 Dampak Sosial	38
2.6 MENGENAL KITAB AMSAL	39
2.6.1 Pengertian Kitab Amsal	39
2.6.2 Penulisan Kitab Amsal.....	40
2.6.3 Tujuan Penulisan Kitab Amsal.....	42
2.6.4 Nilai Teologis Kitab Amsal	44
2.6.4.1 Hikmat untuk Takut pada Tuhan.....	44
2.6.4.2 Tuhan Sebagai Pencipta	44
2.6.4.3 Tuhan Transenden dan Imanen	45
2.6.5 Konteks dan Sasaran Penulisan Kitab Amsal	45

BAB III AJARAN AMSAL 5: 1-6 DAN RELEVANSINYA DALAM MEMINIMALISASI PERILAKU SEKS BEBAS KAUM MUDA	48
3.1 INTERPRETASI TEKS AMSAL 5: 1-6.....	48
3.1.1 Eksegese Amsal 5:1	49
3.1.2 Eksegese Amsal 5:2	51
3.1.3 Eksegese Amsal 5:3	53
3.1.4 Eksegese Amsal 5:4	56
3.1.5 Eksegese Amsal 5:5	58
3.1.6 Eksegese Amsal 5:6	58
3.2 POKOK-POKOK KITAB AMSAL 5: 1-6 BAGI KEHIDUPAN KAUM MUDA	59
3.2.1 Panggilan Hidup Suci di Hadapan Allah	60
3.2.2 Mendengarkan Nasihat Orang Bijak.....	63
3.2.3 Memahami Perkataan Orang Bijak	64
3.2.4 Mempertimbangkan Dampak Tindakan.....	66
3.3 UPAYA-UPAYA PRAKTIS KITAB AMSAL 5: 1-6 DALAM MEMINIMALISASI PRAKTIK SEKS BEBAS KAUM MUDA.....	68
3.3.1 Hidup Dalam Hikmat	68
3.3.2 Pentingnya Pendidikan Seks	71
3.3.3 Mendengarkan Nasihat Orangtua.....	73
3.3.4 Menanamkan Nilai Moral Seksual Kristiani.....	74
3.3.5 Waspada Terhadap Pencabulan dan Pelacuran	76
3.4 KESIMPULAN.....	78
 BAB IV PENUTUP	 80
4.1 KESIMPULAN.....	80
4.2 SARAN	82
4.2.1 Bagi Institusi Keluarga.....	82

4.2.2 Bagi Pemerintah.....	82
4.2.3 Bagi Gereja Katolik.....	83
4.2.4 Bagi Kaum Muda	83
4.2.5 Bagi Lembaga Pendidikan Formal.....	84
DAFTAR PUSTAKA	85